

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pembinaan pendidikan agama islam di Rumah Singgh Griya Pena untuk anak remaja di lakukan setiap seminggu sekali. Yakni pada hari minggu ba'da isya'. Pelaksanaannya atau pembinaannya tidak hanya di lakukan di Rumah Singgah Saja. Akan tetapi, Pembina selalu berusaha mencari suasana dan tempat baru. Agar anak-anak jalanan tidak merasa bosan dan jenuh ketika menerima kajian yang berlangsung. Sebelum Pembinaan pendidikan agama islam berlangsung. Anak-anak di ajak istighosah terlebih dahulu selama \pm 15 menit. Lalu dilanjutkan kepada materi yang akan di berikan. Dan yang terakhir basul masyail (Tanya jawab) tentang persoalan anak jalanan dan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi saat ini.
2. Peranan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kesehatan Mental Anak Jalanan memiliki kualitas nilai 83% dan 42%. Demikian dapat di ambil kesimpulan bahwasannya peranan pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesehatan mental anak jalanan berada pada tingkat yang baik.

Sedangkan pada kesehatan mental anak jalanan di Rumah Singgah Kharisma Surabaya, menunjukkan tidak baik.

3. Untuk menyimpulkan ada tidaknya peranan pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesehatan mental anak jalanan di Rumah Singgah Griya Pena Kharisma Surabaya, bisa kita ketahui dari hasil perhitungan dengan rumus Product Moment yang menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel yaitu: $0,983 > 0,423$. dan bertolak ukur pada pedoman interpretasi nilai r product moment, yaitu antara $0,800 - 1,00$. Dengan demikian bisa di simpulkan bahwa terdapat korelasi yang sangat tinggi antara variabel x dan variabel y , dengan kata lain terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara peranan pendidikan agama islam terhadap kesehatan mental anak jalanan di Rumah Singgah Griya Pena Kharisma Surabaya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

➤ **Kepada Pemerintah**

Dalam menangani persoalan anak jalanan di perlukan:

1. Undang-undang / PERDA yang jelas di tinjau dari berbagai latar belakang yang melingkupi anak jalanan sejalan dengan solusi yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan harapan anak jalanan artinya adanya keperpihakan terhadap nasib anak bangsa sebagai generasi di masa

mendatang. Jangan membuat kebijakan hanya sekedar melihat kepentingan sepihak. Contoh: demi kebersihan lingkungan di adakan penggarukan, penggusuran tempat tinggal, penyitaan barang (alat musik untuk mengais rezeki) tanpa solusi yang jelas.

2. Waspada adanya oknum aparat yang menyalah gunakan wewenang seperti contoh di atas.
3. Penanganan yang serius, terfokus dan berkelanjutan tidak sekedar mengacu pada proyek (anggaran) baik dari kuantitas dan kualitas layanan maupun berkenaan dengan jangka waktu.
4. Perlunya upaya mencari solusi tentang nasib dan keberadaan anak jalanan adalah dengan menyediakan mereka tempat tinggal untuk belajar dan berkarya (seperti Rumah singgah, Panti Asuhan / Pesantren, Alih Profesi (penggalian minat bakat) berupa magang atau mendirikan bengkel), tempat tinggal yang layak bagi yang tak bertempat tinggal, yang paling penting membatasi jumlah penduduk yang melakukan urbanisasi dengan berbagai kriteria yang di taati, melakukan penyuluhan kembali program KB (Keluarga Berencana) sebagai salah satu solusi meringankan beban keluarga dan upaya-upaya yang lain. Jelas dalam upaya ini di perlukan adanya kerja sama dari beberapa pihak yang bersangkutan (Dinas Sosial, BKKBN, DIKES, LSM / LSK dll).
5. Di harapkan selalu ada evaluasi dan analisa terhadap program penanganan anak jalanan dalam forum kajian penelitian untuk mengetahui tingkat

keberhasilan suatu UU / PERDA / Program bagi pengentasan anak jalanan.

➤ **Kepada LSM / LSK**

1. Supaya menjaga karakteristik dari LSM / LSK yang memiliki nilai dasar : perjuangan dan pengabdian pada masyarakat dengan penuh keikhlasan dengan tidak terlepas dari profesionalisme yang tinggi.
2. penanganan yang serius, terfokus dan berkelanjutan atas permasalahan anak jalanan. Dan di harapkan selalu mengadakan evaluasi terhadap hasil kerja untuk mengetahui sejauh mana titik keberhasilan program yang telah di realisasikan.

➤ **Kepada Pengusaha**

Di harapkan adanya perhatian terhadap nasib kedepan anak jalanan baik bantuan pendidikan, fuingsional maupun peluang kepercayaan bahwa anak jalanan juga mampu berbuat seperti layaknya orang pada umumnya yakni adanya bakat tertentu untuk dapat alih profesi ke dunia usaha.

➤ **Kepada Media / Pers**

Di perlukan kampanye dan dukungan dari media yang jujur dan berkualitas atas informasi program penanganan anak jalanan pemerintah atau LSM, dan niat yang muncul dari anak jalanan itu sendiri dengan mau merubah diri menjadi pribadi yang lebih baik. Janganlah mendiskriminasikan anak jalanan dengan istilah sampah masyarakat dan sebagainya.

➤ **Kepada Masyarakat**

Karena anak jalanan adalah sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki hak seperti anak-anak pada umumnya, hilangkan image negatif terhadap mereka. Berilah mereka hak yang sama sesuai dengan anak lain, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sewajarnya di lingkungannya. Berilah mereka kesempatan dan kepercayaan untuk dapat berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

➤ **Kepada Pembimbing**

1. Di harapkan meningkatkan pemberian bekal pengetahuan agama dan selalu berupaya untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan kematangan emosi atau kesehatan mental anak jalanan yang tergabung dalam Rumah Singgah Griya pena Kharisma Surabaya.
2. Meningkatkan pemberian keterampilan yang dapat menjadikan mereka yakin akan kemampuannya, agar mereka tidak ragu dalam melangkah menggapai cita-cita dan menata masa depan yang lebih cerah.

➤ **Kepada Pembaca dan peneliti khususnya**

1. Dalam melihat atau mengenal seseorang, haruslah dapat memahami dan meneliti orang tersebut dari segala segi secara objektif. Jangan kita melihat atau menilai orang lain secara subjektif, yaitu menurut perasaan dan ukuran kita. Tapi usahakanlah melihat orang dengan ukuran – ukuran orang itu sendiri. Kita harus mengenal keistimewaan orang di samping kekurangan atau kelemahan-kelemahannya. Karena hal yang bermanfaat

dan berguna yang di miliki atau yang di lakukan anak jalanan belum tentu bisa kita miliki dan kita lakukan.

2. Banyaklah belajar dari hal kecil yang di lakukan oleh anak jalanan. Tanamkan rasa percaya diri, terus berusaha untuk berjuang, berdo'a dan jangan putus asa dalam menggapai cita.